

Analisis Sikap Nasionalisme pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang

Nesfi Berliana¹, Sunardin², Yoyoh Fathurrohmah³

^{1,2,3} Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: nesfiberliana1@gmail.com^{1*}, sunardindeo@gmail.com^{2*}, yoyoh.fathurrohmah@gmail.com^{3*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menunjukkan sikap nasionalisme melalui pembelajaran PKn. Penelitian ini dilakukan di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket untuk mengukur sikap nasionalisme siswa kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Hasil yang diperoleh berdasarkan 30 tanggapan angket siswa kelas V menunjukkan bahwa sikap nasionalisme siswa cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap nasionalisme. Beberapa siswa telah menunjukkan sikap nasionalisme seperti mengikuti upacara bendera, menaati peraturan yang ada serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai siswa. Dalam penanaman sikap nasionalisme tidak lepas kaitannya dengan peran guru, dapat dilihat bahwa guru telah menumbuhkan sikap nasionalisme dengan melakukan pembiasaan seperti berpakaian rapih agar menjadi contoh bagi siswa dalam disiplin berpakaian. Penanaman sikap nasionalisme di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang telah dilakukan sejak kelas rendah, hal ini sudah dipastikan bahwa dengan adanya penanaman sikap nasionalisme sedari dini sangatlah penting karena dapat menciptakan rasa cinta tanah air.

Kata Kunci: *Sikap Nasionalisme, Pembelajaran PKn, PKn, Peserta Didik, Sekolah Dasar.*

Abstract

This study aims to determine whether students have shown an attitude of nationalism through Civics learning. This research was conducted at SDN Cipondoh 2 Tangerang. In this study, the authors used qualitative methods, while data collection was carried out using a questionnaire to measure the nationalism attitudes of fifth graders at SDN Cipondoh 2 Tangerang City. The results obtained based on 30 questionnaire responses from fifth grade students showed that the students' nationalism attitude was quite good, although there were some students who did not show nationalism attitudes. Some students have shown an attitude of nationalism such as participating in flag ceremonies, obeying existing regulations and carrying out their rights and obligations as students. In cultivating an attitude of nationalism, it can not be separated from the role of the teacher, it can be seen that the teacher has fostered an attitude of nationalism by making habits such as dressing neatly in order to be an example for students in the discipline of dressing. Cultivating an attitude of nationalism at SDN Cipondoh 2 Tangerang City has been carried out since the lower classes, it has been confirmed that the planting of an attitude of nationalism from an early age is very important because it can create a sense of love for the homeland.

Keywords: *Nationalism Attitude, Civics Learning, Civics, Students, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal utama untuk membentuk karakter siswa yang mempunyai sikap dan pribadi yang kuat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan dapat membentuk karakter dari masing-masing individu. Pendidikan yang dapat mendukung pembangunan di masa mendatang ialah pendidikan yang mampu dalam mengembangkan potensi anak. Melalui pendidikan, manusia akan mendapat kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang sangat dibutuhkan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik agar dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki melalui proses belajar mengajar. Dengan demikian pendidikan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Sikap mendefinisikan sikap adalah kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang tentang objek atau situasi yang cukup ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respons dalam cara tertentu. Sikap ialah penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu suka atau tidak suka (Parnawi, 2019).

Nasionalisme merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, karena jika tanpa rasa nasionalisme sebuah bangsa tidak akan pernah menjadi satu kesatuan yang utuh karena mereka tidak merasa saling memiliki. Berdasarkan teori dari Armawi (2019) mengungkapkan nasionalisme sebagai suatu paham atau aliran yang menyatakan bahwa kesetiaan atau loyalitas seorang individu harus diabdikan kepada negara serta bangsanya (*nation state*) sehingga terdapat suatu perasaan yang sangat mendalam pada suatu bentuk ikatan yang erat terhadap tanah airnya, dengan tradisi-tradisi sosial budaya dan pemimpin resmi di daerahnya dalam perjalanan sejarah dengan kekuatan yang berfluktuasi sesuai dengan perkembangan dan dinamika zamannya. Maka dari itu, nasionalisme begitu penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perlu diutamakan penanaman sikap nasionalisme sejak dini bagi setiap individu melalui pembiasaan di sekolah. Pendidikan nasionalisme menjadi sebuah penyelesaian bagi proses perbaikan bangsa dan negara Indonesia. Mengenai pembahasan tentang penanaman sikap nasionalisme, pada intinya tidak bisa dilepaskan kaitannya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam pendidikan di Indonesia khususnya tingkat SD/MI sudah mengenal serta mempelajari mata pelajaran PKn. Sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi pondasi penting untuk jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan sikap-sikap nasionalis. Para siswa wajib diberi pengetahuan mengenai Pendidikan Kewarganegaraan guna menumbuhkan rasa nasionalisme, bermoral, bertanggung jawab, santun, jujur, demokratis serta menjadi warga negara yang terdidik.

Menurut Suzana & Jayanto (2021) kata pembelajaran adalah gabungan dari dua kata, yaitu aktivitas belajar dan mengajar. Dimana aktivitas belajar lebih cenderung ditujukan dalam kegiatan yang dilakukan siswa dan mengajar berorientasi pada kegiatan yang dilakukan oleh guru. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan singkatan atau penyederhanaan kata dari kata belajar dan mengajar (BM). Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) para siswa diharapkan menjadi pribadi yang cinta tanah air, dan di samping itu Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membekali para siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Maka dari itu, Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu proses pendidikan demokrasi guna mempersiapkan warga masyarakat dalam berpikir kritis serta bertindak demokratis dalam bingkai nasionalisme (Putra &

Wajdi, 2021). Bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah bentuk proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi karakter individu yang diharapkan oleh bangsa guna menjadikan manusia yang membawa pengaruh positif, berpikir kritis dan bertindak demokratis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Mengenai pembahasan tentang pembelajaran serta Pendidikan Kewarganegaraan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ialah suatu proses atau aktivitas belajar mengajar guna menciptakan dan membentuk peserta didik menjadi karakter individu yang diperlukan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang, penanaman sikap nasionalisme terhadap para siswa sudah mulai dilakukan. Seperti menyanyikan lagu wajib nasional pada saat pembelajaran dimulai, para siswa dengan lantang menyanyikannya namun beberapa siswa masih terlihat kurang fokus dan tidak berpartisipasi dalam menyanyikan lagu nasional. Hal tersebut disayangkan karena dengan menyanyikan lagu wajib nasional merupakan salah satu cara kita untuk menunjukkan sikap nasionalisme. Beberapa siswa kurang aktif dan semangat dalam pembelajaran berlangsung, Selain itu masih kurangnya sikap kepedulian siswa dengan siswa yang lain, beberapa siswa masih bersifat individual. Selain itu, beberapa siswa kurang disiplin seperti siswa masih datang tidak tepat waktu, seharusnya dengan kita disiplin dapat menjadikan kita sebagai warga negara yang mencontoh sikap pahlawan yang menghargai waktu dan disiplin. Maka dari hal-hal tersebut perlu dilakukannya penanaman sikap nasionalisme oleh para pendidik dalam setiap lingkungan sekolah. Berdasarkan kajian di atas, diharapkan siswa mampu peka terhadap keadaan yang terjadi baik itu di lingkungan sekolah yang kemudian akan dibawa pada lingkungan masyarakat. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis sikap nasionalisme pada pembelajaran PKn siswa kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial yang merupakan kajian utamada dalam penelitian kualitatif (Salim & Haidir, (2019). Penelitian ini dilakukan yang dibagikan kepada wali kelas V, dan siswa kelas V di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang yang beralamat di Jalan KH. Imam Ashari, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15148. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan angket. Angket dalam penelitian ini dilakukannya penyebaran angket untuk mengetahui bahwa siswa telah memahami serta menerapkan sikap nasionalisme.

Selanjutnya penelitian menggunakan wawancara kepada Peneliti melakukan penelitian ini dengan wawancara kepada informan yang berkompeten yaitu guru kelas V untuk mengumpulkan data tentang sikap nasionalisme pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Observasi yang akan dilaksanakan di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengamatan secara langsung guna mengetahui seberapa baik penanaman sikap nasionalisme siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipasi yang mana peneliti mengamati langsung kegiatan siswa di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil dari penelitian yang relevan, peneliti menganalisis berbagai instrument yang tentu

berkaitan dengan mengetahui sikap nasionalisme siswa pada pembelajara PKn. Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan instrument berupa observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan dengan siswa dan wali kelas V di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V SDN Cipondoh 2 kota Tangerang penanaman sikap nasionalisme siswa SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang cukup baik. Guru telah melakukan tugasnya dengan memberi arahan serta melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam menanamkan sikap nasionalisme. Penanaman sikap nasionalisme di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang seperti guru menegur siswa yang kurang disiplin merupakan upaya agar siswa menjadi lebih disiplin. Melalui pembelajaran yang mengenalkan suku dan budaya yang beragam juga merupakan upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa, hal ini menjadi upaya guru agar siswa bangga terhadap keberagaman dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas V disimpulkan bahwa Sikap nasionalisme Mengenai penanaman sikap nasionalisme sangat baik. Wali kelas V mengatakan hal itu dengan memupuk kebersamaan, kasih sayang dan empati, menanamkan sikap nasionalisme dan kemudian mengajarkan siswa untuk membantu sesama. Guru juga mendorong siswa untuk membiasakan menanamkan sikap nasionalisme bangga terhadap multikulturalisme dengan memperkenalkan lagu daerah, tarian daerah dan rumah adat. Guru juga mendorong siswa untuk menanamkan sikap rela berkorban, disiplin dan menghargai setiap perbedaan dan keragaman budaya Indonesia.

Melalui penyebaran angket kepada siswa kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang menunjukan bahwa siswa telah memahami serta menanamkan sikap nasionalisme Sikap-sikap nasionalisme telah ditanamkan dalam berbagai aspek seperti aspek rela berkorban, disiplin, bangga terhadap budaya yang beragam dan aspek menghargai. Berdasarkan hasil angket dari 30 tanggapan siswa kelas V dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang menunjukan sikap nasionalisme. Hal ini sudah dipastikan bahwa siswa telah merealisasikan rasa kebangsaan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, bahwa penanaman sikap nasionalisme tergolong cukup baik. Hal ini sesuai dengan isi angket yang menyatakan bahwa guru telah merealisasikan penanaman sikap nasionalime yang mencakup aspek rela berkorban, disiplin, bangga terhadap keberagaman budaya dan khususnya dalam aspek menghargai. Siswa sangat menghargai jasa pahlawan dan menghargai setiap perbedaan dan pendapat orang lain. Hal ini merupakan salah satu keteladanan guru dalam upaya menanamkan sikap nasionalisme.

Beberapa siswa kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang memahami tentang nilai-nilai pancasila dan melaksanakan hak dan kewajibannya. Dapat dilihat bahwa siswa melakukan upacara bendera, menyanyikan lagu wajib nasional, menaati peraturan yang ada, rela berkorban, serta mencintai bangsa Indonesia dengan cara menghargai setiap perbedaan dan keragaman budaya yang ada di Indonesia. Adanya sikap nasionalisme siswa ini merupakan bentuk dari keteladanan guru khususnya wali kelas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mardawani (2020), yaitu sikap nasionalisme siswa Indonesia dalam contoh nyata dapat ditunjukan dengan prestasi diri yang dihasilkan dari proses belajar dan berlatih tekun seorang siswa, sikap sportivitas seorang siswa dalam belajar, mencintai produk dalam negeri, selalu menggunakan bahasa nasional, memiliki semangat juang yang tinggi dalam belajar, menghormati jasa para pejuang, mengikuti upacara bendera dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penanaman sikap nasionalisme sangatlah penting karena hal itu merupakan sebuah dasar bagi kita sebagai warga negara Indonesia. Penanaman sikap nasionalisme tidak lepas kaitannya dengan mata pelajaran PKn, hal ini sejalan dengan teori yang telah dijabarkan di atas. Guru telah menanamkan sikap nasionalisme dalam pembelajaran PKn dengan

pemberian tugas kelompok yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan serta rasa persatuan dan kesatuan.

SIMPULAN

Berdasarkan Sikap nasionalisme yang ada pada siswa kelas V SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang antara lain yaitu sikap nasionalisme, rela berkorban, disiplin, bangga terhadap budaya yang beragam, dan menghargai. Dari sikap nasionalisme tersebut sudah ada di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang walaupun masih belum maksimal. Serta Penanaman sikap nasionalisme yang ada di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting. Guru menanamkan sikap nasionalisme dengan pembiasaan yang dilakukan oleh setiap hari seperti menyanyikan lagu-lagu nasional, membuat peraturan, mengenalkan budaya serta keberagaman yang ada di Indonesia, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran sehingga para siswa mencontoh perilaku guru. Para siswa telah menerapkan sikap nasionalisme dikarenakan hal tersebut merupakan usaha guru dalam melakukan pembiasaan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawi, A. (2019). Nasionalisme Dalam Dinamika Ketahanan Nasional. Indonesia: Gajah Mada University Press.
- Mardawani. (2020). Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi Belajar. Indonesia: Deepublish.
- Putra, Z., & Wajdi, H. (2021). Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi. Indonesia: Ahlimedia Press.
- Salim, & Haidir. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis. Indonesia: Kencana.
- Suzana, Y., & Jayanto, I. (2021). Teori Belajar & Pembelajaran. Indonesia: Literasi Nusantara.